

### Global

S&P 500 melemah untuk sesi keempat berturut-turut pada hari Rabu, dikarenakan Nvidia dan perusahaan teknologi lainnya memberikan tekanan pada pasar. Nasdaq melemah 1,15%, sedangkan Dow Jones Industrial (DJI) melemah 0,12%. Sementara di Timur Tengah, konflik menjadi ancaman prospek penurunan suku bunga Bank Sentral Eropa. Pembuat kebijakan ECB Robert Holzmann, menekankan dampak terhadap harga energi sebagai faktor terpenting Eropa mengendalikan inflasi. Selain itu, kenaikan harga minyak secara tiba-tiba merupakan kejutan untuk pasar. Di sisi lain, Dana Moneter Internasional (IMF) memberikan peringatan terkait kekhawatiran pengeluaran berlebihan pemerintah AS. Lembaga itu memperingatkan bahwa hal tersebut telah meningkatkan kembali risiko inflasi dan merusak stabilitas keuangan di seluruh dunia.

### Domestik

Setelah libur Lebaran, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup di zona merah dua hari berturut-turut. Meski IHSG sempat rebound nyaris 1% di awal sesi, tetapi ditutup melemah 0,47% ke posisi 7.130,84. Nilai transaksi indeks pada hari Rabu mencapai Rp12,30 triliun dengan melibatkan 20,33 miliar saham ditransaksikan 1,5 juta kali. Sebanyak 208 saham naik, 362 turun, dan 215 stagnan. Sementara itu, investor asing mencatatkan *net sell* sebesar Rp470,67 miliar di seluruh pasar. Rinciannya, Rp439,46 miliar di pasar reguler dan Rp31,21 miliar di pasar nego dan tunai.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada awal perdagangan, permintaan bank asing mendorong spot USD/IDR menguat ke 16.270. Intervensi bank sentral dan permintaan bank asing mendorong spot melemah ke 16.220 sebelum tengah hari. Pada sore hari, spot ditutup pada 16.225 – 16.235. Pagi hari ini USD/IDR, perkiraan rentang perdagangan di 16.150 – 16.230. Dari pasar obligasi, imbal hasil obligasi Indonesia dibuka melemah dan mencapai level 6,95% untuk tenor 10-tahun, sejalan dengan USD/IDR yang terkoreksi merespon Fed Powell. Pasar obligasi Indonesia bergerak *mixed* karena *dealer* yang memangkas posisi namun masih ada aksi beli oleh pasar cukup terbatas. Adapun imbal hasil INDOGB sedikit naik 2-5bps, dan terlihat adanya permintaan yang baik untuk tenor 10 tahun dan 15 tahun.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.05%	0.52%
U.S	0.40%	3.50%

BONDS	16-Apr	17-Apr	%
INA 10 YR (IDR)	6.92	6.97	0.77
INA 10 YR (USD)	5.50	5.48	(0.38)
UST 10 YR	4.67	4.59	(1.72)

INDEXES	16-Apr	17-Apr	%
IHSG	7164.81	7130.84	(0.47)
LQ45	935.34	928.35	(0.75)
S&P 500	5051.41	5022.21	(0.58)
DOW JONES	37798.97	37753.31	(0.12)
NASDAQ	15865.25	15683.37	(1.15)
FTSE 100	7820.36	7847.99	0.35
HANG SENG	16248.97	16251.84	0.02
SHANGHAI	3007.07	3071.38	2.14
NIKKEI 225	38471.20	37961.80	(1.32)

FOREX	17-Apr	18-Apr	%
USD/IDR	16300	16220	(0.49)
EUR/IDR	17325	17302	(0.14)
GBP/IDR	20267	20200	(0.33)
AUD/IDR	10463	10441	(0.21)
NZD/IDR	9627	9596	(0.32)
SGD/IDR	11950	11918	(0.27)
CNY/IDR	2252	2242	(0.44)
JPY/IDR	105.37	105.13	(0.22)
EUR/USD	10.629	10.667	0.36
GBP/USD	12.434	12.454	0.16
AUD/USD	0.6419	0.6437	0.28
NZD/USD	0.5906	0.5916	0.17

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
GB	BoE Haskel Speech			
AU	Employment Change MAR	-6.6K	117.6K	-20.0K
AU	Unemployment Rate MAR	3.8%	3.7%	4.0%
JP	BoJ Noguchi Speech			
US	Initial Jobless Claims APR/13		211K	212.0K
US	Philadelphia Fed Manufacturing Index APR		3.2	1

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya, informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics